

**NILAI AKIDAH TOKOH UTAMA  
NOVEL *BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA*  
KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA DAN  
SKENARIO PEMBELAJARANNYA  
DI KELAS XI SMA**

Oleh: Prayudi Nursodik  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[prayudinursodik69@gmail.com](mailto:prayudinursodik69@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra; (2) nilai akidah tokoh utama novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, (3) skenario pembelajaran novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra di kelas XI SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Artinya, penulis membahas dan mengkaji novel tidak menggunakan angka, tetapi menekankan pada deskripsi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* saling berkaitan dan menyatu dengan nilai akidah yang terdapat di dalamnya; (2) nilai akidah novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra mencakup tiga aspek meliputi: (a) wujud rukun iman, (b) wujud syariah (ibadah), (c) wujud akhlak (budi pekerti); dan (3) skenario pembelajaran novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra terdiri dari enam langkah meliputi: (a) pelacakan; pendahuluan; (b) penentuan sikap praktis; (c) introduksi; (d) penyajian; (e) diskusi; dan (f) pengukuhan.

**Kata kunci:** Nilai akidah novel, skenario pembelajaran.

## **PENDAHULUAN**

Sastra merupakan sebuah karya fiksi yang diciptakan oleh seseorang untuk menyampaikan sebuah gagasan pemikirannya. Menurut Teew (2015: 20), kata *sastra* dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sanskerta akhir kata *hs-* dalam kata kerja turunan yang berarti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk atau intruksi. Akhiran *-tra* biasanya menunjukkan alat atau sarana. Sastra dapat berarti alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku intruksi, atau pengajaran. Sastra juga hasil dari suatu kreativitas yang memadukan unsur estetika dan komunikatif. Sastra juga bisa dikatakan sebagai cerminan dari sebuah masyarakat yang menggambarkan sebuah kebudayaan yang saling

mengisi dengan kehidupan manusia. Sastra lahir dari permasalahan-permasalahan yang ada di dalam masyarakat baik masalah politik, budaya, ekonomi, agama, atau manusia itu sendiri sebagai alat untuk memberikan pengajaran bagi pembacanya. Stanton mengatakan bahwa novel merupakan sebuah karya fiksi yang di dalamnya mengandung berbagai episode (Sugihastuti dan Al-Irsyad, 2012: 98). Menurut Abrams, fiksi pertama-tama menyaran pada prosa naratif, dalam hal ini adalah novel dan cerpen, bahkan kemudian fiksi sering dianggap bersinonim dengan novel (Nurgiyantoro, 2012: 4). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa novel adalah karya sastra fiksi berbentuk naratif yang di dalamnya terdiri dari berbagai episode yang menceritakan tentang jalannya kehidupan serta konflik-konflik yang dialami tokoh-tokohnya dikisahkan dengan imajinatif pengarang.

Istilah *aqidah* dalam bahasa Arab (dalam bahasa Indonesia ditulis *akidah*) adalah ikatan, sangkutan (Ali, 2013: 199). Menurut Hasan al-Banna, akidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikit pun dengan keragu-raguan (Ilyas, 2010: 1). Nilai akidah secara kongkrit di dalam penelitian ini yang menjadi persoalan pokok meliputi: nilai rukun iman, nilai syariah (ibadah), dan nilai akhlak (budi pekerti). Ketiga hal ini merupakan bentuk dari akidah langsung. Dikatakan langsung karena berhubungan erat dengan bagaimana suatu nilai ketakwaan manusia terhadap Tuhan, terhadap sesama manusia, dan dirinya sendiri termasuk di dalamnya bagaimana sikap dan tindakan yang dilakukan terhadap-Nya dengan hati yang tulus. Maksud hati di sini adalah tempat watak primordial suci dan kecenderungan batin yang beragam, kecenderungan berunsur cinta atau kebencian, sarang hidayah, iman, pengetahuan, kehendak, dan kendali (Marliany dan Asiyah, 2015: 53).

Peneliti lebih membatasi pada nilai akidah yang terkandung dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* ini terdapat nilai

akidah yang meliputi: nilai pendidikan akidah (keimanan), syariah (ibadah), dan akhlak (budi pekerti).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah teks novel yang berjudul *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Fokus penelitian kualitatif dapat disamakan dengan batasan masalah (Sugiyono, 2013: 285). Fokus penelitian ini adalah nilai akidah tokoh utama dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, serta skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Sumber data berupa novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sendiri selaku peneliti, dengan bantuan kartu pencatat data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi (Arikunto, 2010: 265). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara *content analysis* (analisis isi) (Ismawati, 2011: 81). Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal (Sudaryanto, 1993: 145).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian unsur intrinsik novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra berupa kutipan cerita, tetapi berupa nomor halaman sumber kutipan itu dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Kutipan dipaparkan pada subbab pembahasan data. Pada tabel di bawah ini disajikan data unsur intrinsik novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

Tabel 1  
Unsur Intrinsik Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

No	Unsur Pembentuk Karya Sastra	Penyajian Data
1.	Tema	45, 47, 177, 115, 119, 153.
2.	Tokoh	
	Penokohan	43, 260, 57, 64, 65, 35, 167, 181, 37, 39, 162, 163, 154, 229, 213, 214.
3.	Alur	
	a. Tahap Penyituan	20
	b. Tahap Pemunculan Konflik	44,45,47
	c. Tahap Peningkatan Konflik	80
	d. Tahap Klimaks	105
	e. Tahap Penyelesaian	250
4.	Latar	
	a. Latar Tempat	20, 60, 68, 199, 137, 269
	b. Latar Waktu	37, 53, 244, 187, 46.
	c. Latar Sosial	113, 196.
5.	Amanat	162.

Dalam analisis nilai akidah tokoh utama novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, penulis menyajikan nilai akidah yang berpedoman pada tiga aspek, yaitu: rukun iman (iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada kitab, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada hari akhir, dan iman kepada takdir), syariah (mengerjakan salat, membaca Alquran, dan berzikir kepada Allah), dan akhlak (sabar, ikhlas, optimis, bersyukur, berbakti kepada orang tua, memberi salam, dan tolong menolong). Data mengenai nilai akidah tokoh utama novel *Bulan*

*Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2  
 Nilai Akidah Tokoh Utama dalam Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika*  
 Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

No.	Nilai Religius	Penyajian Data
1.	Wujud Rukun Iman	
	a. Iman Kepada Allah	319, 26, 251, 307, 323, 168, 182, 201, 208.
	b. Iman Kepada Malaikat	116, 123.
	c. Iman Kepada Kitab	287, 322, 161
	d. Iman Kepada Nabi dan Rasul	315, 322, 206
	e. Iman Kepada Hari Akhir	176, 252
	f. Iman Kepada Takdir	151, 50, 313, 322, 184, 252, 299
2.	Wujud Syariah (Ibadah)	
	a. Mengerjakan Salat	41, 39, 40.
	b. Membaca Alquran	162, 207
	c. Berzikir Kepada Allah	41, 105, 123.
3.	Wujud Akhlak (Budi Pekerti)	
	a. Sabar	228, 37, 47, 89, 111, 116.
	b. Ikhlas	51, 120.
	c. Optimis	116, 109, 113, 139, 211, 231.
	d. Bersyukur	184, 232, 308.
	e. Berbakti Kepada Kedua Orang Tua	178, 156, 163.
	f. Memberi Salam	120, 119.
	g. Tolong Menolong	39, 219.

Skenario pembelajaran nilai akidah novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dalam pembelajaran sastra di kelas XI SMA menggunakan strategi sastra yang dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: (a) tahap penjelajahan; (b) tahap interpretasi; dan (c) tahap rekreasi. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab diskusi, dan pemberian tugas. Sumber belajar yang dipakai adalah hasil karya sastra atau novel, buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA, buku-buku tentang sastra, dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Skenario pembelajaran nilai akidah tokoh utama pada novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* terdiri atas enam langkah, yaitu: (a) pelacakan pendahuluan, (penentuan sikap praktis), (c) introduksi, (d) penyajian, (e) diskusi, dan (f) pengukuhan. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* secara tertulis dengan menggunakan tes esai.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra meliputi: (a) tema, (b) tokoh, (c) alur (d), dan (e) amanat. Nilai akidah tokoh utama dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra mencakup tiga aspek meliputi: (a) wujud rukun iman, yaitu: iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada hari akhir, dan iman kepada takdir; (b) wujud syariah/ibadah, yaitu: mengerjakan salat, membaca Alquran, dan berzikir kepada Allah; dan (c) wujud akhlak, yaitu: sabar, ikhlas, optimis, bersyukur, berbakti kepada orang tua, memberi salam, dan tolong menolong.

Skenario pembelajaran nilai akidah pada novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra menggunakan

strategi sastra yang dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: (a) tahap penjelajahan; (b) tahap interpretasi; dan (c) tahap rekreasi. Skenario pembelajaran tersebut berkaitan langsung dengan Kompetensi Dasar dari pembelajaran sastra kelas XI SMA yang menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia yang terdapat pada silabus.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki saran, yaitu : (a) bagi guru, diharapkan dapat mendidik siswa melalui sastra sehingga menumbuhkan rasa semangat dan rasa cinta terhadap pembelajaran khususnya novel; (b) bagi siswa, diharapkan dapat mengambil pelajaran mengenai akidah untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari pada siswa; dan (c) bagi pembaca diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pembelajaran sastra di SMA.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daud Ali, Muhammad. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. (Terjemahan: Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teew, A. 2015. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Yanuar, Ilyas. 2010. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamatan Islam.